



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Antisipasi dan Pengelolaan Serangan Hama Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei*) pada Komoditas

Kopi Arabika Gayo sebelum Diekspor

Dian Islamy, Prof. Dr. Ir. Siwi indarti, M.P. ; Prof. Dr. ir. edhi MArtono, M.Sc.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## INTISARI

Hama penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei*) merupakan salah satu hama penting yang menyerang buah kopi. Aceh Tengah merupakan salah satu pusat perkebunan kopi arabika gayo di Indonesia produknya yang rutin diekspor ke berbagai negara. Serangan *H. hampei* sangat mempengaruhi kuantitas dan kualitas biji kopi yang akan diekspor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas serangan dan upaya antisipasi untuk mengendalikan *H. hampei* dari mulai tanam hingga kopi arabika gayo dapat dipasarkan ke luar negeri. Penelitian dilakukan dengan pengambilan sampel buah kopi di 10 kebun kopi arabika gayo milik petani di Aceh Tengah. Selanjutnya diamati intensitas serangan *H. hampei* pada tiap pohon kopi. Satu dompolan buah kopi diambil pada setiap cabang yang mewakili empat arah mata angin (timur, selatan, barat, dan utara). Selain itu, pengambilan sampel juga dilakukan pada 4 titik saat proses pascapanen untuk mengetahui populasi hama. Analisis intensitas serangan dilakukan dengan menyesuaikan pada tabel skor hasil perhitungan. Data perilaku dan permasalahan petani kopi dalam antisipasi serangan *H. hampei* diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner. Frekuensi lalu lintas ekspor kopi arabika diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh. Data ini digunakan untuk melihat jumlah kopi arabika gayo yang telah diekspor dari Provinsi Aceh. Petani hanya melakukan upaya pemangkasan secara acak dalam mencegah dan mengurangi intensitas serangan *H. hampei* pada tanaman kopi di kebunnya. Intensitas serangan kopi arabika di Aceh Tengah menunjukkan tingkat serangan yang sangat ringan (<10%) dan tidak ditemukan hama pascapanen di kopi yang sedang diproses untuk ekspor. Frekuensi lalu lintas ekspor kopi arabika lima tahun terakhir cenderung berfluktuasi karena pengaruh harga jual kopi dunia. Namun menurut petani tinggi atau rendahnya harga kopi dunia tidak linear dengan keuntungan yang diperoleh petani.

Kata kunci: antisipasi, *H. hampei*, kopi arabika gayo, intensitas serangan, ekspor.



### Abstract

The coffee berry borer (*Hypothenemus hampei*) is one of the important pests that attacks coffee berries. Central Aceh is one of the centers of Gayo Arabica coffee plantations in Indonesia, its products are routinely exported to various countries. The *H. hampei* attack greatly affects the quantity and quality of coffee beans to be exported. This research aims to determine the intensity of attacks and anticipatory efforts to control *H. Hampei* from planting until Gayo Arabica coffee can be marketed abroad. The research was carried out by taking coffee fruit samples from 10 Gayo Arabica coffee plantations owned by farmers in Central Aceh. Next, the intensity of *H. hampei* attacks on each coffee tree was observed. One coffee pod is taken from each branch representing the four cardinal directions (east, south, west and north). Apart from that, sampling was also carried out at 4 points during the post-harvest process to determine the pest population. Attack intensity analysis is carried out by adjusting the calculated score table. Data on the behavior and problems of coffee farmers in anticipating attacks by *H. hampei* were obtained from interviews using questionnaires. The frequency of Arabica coffee export traffic was obtained from the Aceh Industry and Trade Service. This data is used to see the amount of Gayo Arabica coffee that has been exported from Aceh Province. Farmers only make random pruning efforts to prevent and reduce the intensity of *H. hampei* attacks on coffee plants in their gardens. The intensity of Arabica coffee attacks in Central Aceh shows a very light level of attack (<10%) and no post-harvest pests were found in coffee being processed for export. The frequency of Arabica coffee export traffic in the last five years has tended to fluctuate due to the influence of world coffee selling prices. However, according to farmers, high or low world coffee prices are not linear with the profits obtained by farmers.

Key words: anticipation, *H. hampei*, Gayo Arabica coffee, attack intensity, export.